



**BERITA ACARA EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA
PADA DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL TAHUN ANGGARAN 2020**

Pada hari ini Selasa tanggal 23 Juni 2020, kami Tim Evaluator Inspektorat Jenderal berdasarkan Surat Tugas Inspektur Jenderal Nomor: ITJ.KP.04.01.5-33/2020 tanggal 20 Mei 2020 telah melaksanakan Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi SAKIP, yang hasilnya sebagai berikut:

No	KOMPONEN	HASIL EVALUASI
1	Perencanaan Kinerja (nilai 22.54)	<p>a. Perencanaan Strategis:</p> <p>Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah memiliki Renstra Tahun 2015-2019 yang memuat sasaran dan indikatornya, serta menyajikan target tahunan, namun Renstra belum memuat tujuan.</p> <p>b. Perencanaan Kinerja Tahunan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah menyusun Rencana Kerja Tahunan (Renja Tahun 2019 dan Renja Tahun 2020);2) Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 telah disusun dan telah menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta perubahannya;3) Sasaran telah berorientasi hasil;4) Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik dengan nilai 100%;5) Target kinerja ditetapkan dengan baik, yaitu terdapat 1 target kinerja yang dilakukan penyesuaian volume targetnya yaitu optimalisasi penggunaan teknologi informasi dengan perubahan target pada Direktorat TI dari 30% menjadi 99%;6) Dokumen PK telah selaras dengan Renstra yaitu terdapat 4 target pada renstra, dalam PK terdapat 1 target dengan penyesuaian target capaiannya;7) Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja yaitu terdapat 3 target kinerja yang dijabarkan dalam rencana aksi dari 8 PK yang diperjanjikan. <p>C. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran;2) Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan yaitu pemantauan

		<p>kinerja berkala triwulan melampirkan target dan hasil capaiannya;</p> <p>3) Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala yaitu monitoring kinerja telah dilaksanakan berkala per triwulan, namun monitoring dilakukan terbatas pada penyerahan atau pengumpulan hasil pengukuran capaian kinerja.</p>
2	Pengukuran Kinerja (nilai 22.40)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah memiliki IKU yang berkriteria baik dan cukup sebagai ukuran kinerja formal; 2) Telah terdapat ukuran kinerja eselon III dan IV sampai dengan staf/fungsional umum yang selaras dengan ukuran kinerja atasannya; 3) Indikator kinerja telah dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan (Renja dan PK) dan dokumen penganggaran (RKA-K/L); 4) Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah memiliki mekanisme/standar operasional prosedur terkait pengumpulan data kinerja; 5) Pengukuran kinerja unit dan individu dilaksanakan menggunakan teknologi informasi dan penilaiannya dilaksanakan secara periodik;
3	Pelaporan Kinerja (nilai 13.27)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Tahun 2019 telah disusun dan menyajikan informasi capaian IKU; 2) LKIP telah terdapat perbandingan data kinerja yaitu target dan realisasi tahun berjalan, capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya, tetapi belum membandingkan antara realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah, realisasi atau capaian tahun berjalan dibanding standar nasional atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas; 3) LKIP telah menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja termasuk informasi analisis efisiensi penggunaan sumber daya, namun belum dapat dikuantifikasikan; 4) LKIP belum menyajikan informasi keuangan terkait langsung dengan sasaran atau indikator kinerja; 5) Informasi yang disajikan dalam LKIP telah digunakan untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, serta peningkatan kinerja.
4	Evaluasi Internal (nilai 8)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah melakukan pemantauan mengenai kemajuan capaian kinerja beserta hambatannya; 2) Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual telah

		<p>memberikan informasi kemajuan Rencana Aksi pada aplikasi E-Performance Tahun 2018 dan sudah diperbaharui (<i>update</i>) secara berkala per triwulan;</p> <p>3) Telah terdapat evaluasi program (Laporan Semester I dan Laporan Tahunan) yang menguraikan tentang informasi capaian-capaian hasil program, target dan indikator sasaran program, analisis dan simpulan terkait keberhasilan/kegagalan program.</p>
5	Pencapaian Kinerja (nilai 14.92)	<p>a. Capaian Kinerja yang dilaporkan:</p> <p>Capaian kinerja <i>output</i> sebesar 4,50 (empat koma lima puluh) dari skala 7,5 (tujuh koma lima) dan capaian kinerja <i>outcome</i> sebesar 10,42 (sepuluh koma empat puluh dua) dari skala 12,50 (dua belas koma lima puluh).</p> <p>b. Capaian kinerja tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya:</p> <p>Untuk kinerja <i>outcome</i> terdapat kenaikan realisasi target tahun 2019 dibandingkan realisasi tahun 2018 yaitu sebesar 98% lebih besar dari target 2018 sebesar 92%;</p>
	Nilai Total 81.12	Predikat A (Memuaskan), Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Demikian Berita Acara Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ini dibuat sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Sekretaris Ditjen Kekayaan Intelektual



Chairani Idha Koesmayawati
NIP. 19611008 198611 2 001

Tim Evaluator Inspektorat Wilayah V
Inspektorat Jenderal
Pengendali Teknis

Erbata Sri Muliadini
NIP. 19700606 199803 2 001
Ketua Tim

Nasrudin Nurdiansyah
NIP. 19830914 200112 1 002
Anggota Tim

Dwi Sumarwanto
NIP. 19800831 200901 1 008